

**Edisi November
2023**

NO: FTE-XXX/11/2023

**BULETIN
FTE
SEPUTAR EPIC 2023**

Telkom University

HAPPY BIRTHDAY

ANI YULIANI
ASTRI NOVIANTY
AYU SITI AMINAH
BASITH ABDURROHMAN ASY'ARI
BUDI SYIHABUDDIN
GIRINDRA WARDHANA
HUSNENI MUKHTAR
ISTIKMAL
KHILDA AFIFAH
LEDYA NOVAMIZANTI
NOVERA ISTIQOMAH
NOVI PRIHATININGRUM
RICKY HIDAYAT
TITO WALUYO PURBOYO
WENDI HARJUPA



DARI REDAKSI

Bulan November merupakan bulan yang selalu mengingatkan kita tentang bagaimana perjuangan para Pahlawan dalam pertempuran di Surabaya tanggal 10 November 1945 silam. Sangat sulit bagi kita jika harus melakukan perjuangan seperti yang telah dilakukan seluruh Pahlawan kita, namun sesuai dengan tema Hari Pahlawan ke-78 yang diusung oleh Menteri Sosial Republik Indonesia yaitu “Semangat Pahlawan untuk Masa Depan Bangsa dalam Memerangi Kemiskinan dan Kebodohan”, perkenankan kami untuk kembali mempersembahkan Buletin Edisi September 2023. Semoga Buletin FTE dapat membantu mengimplementasikan tema Hari Pahlawan ini dengan memberikan informasi dan juga menghadirkan sarana sosialisasi, komunikasi, penyajian berita, dan informasi seputar FTE kepada seluruh civitas akademika di lingkungan FTE.

Pada buletin Edisi November 2023 ini kolom profil warga FTE menghadirkan figur dari *Chair of Engineering Physics International Conference 2023 (EPIC 2023)* yakni bapak **Tri Ayodha Ajiwiguna, Ph.D.** yang juga merupakan Dosen Prodi S1 Teknik Fisika. Dan pada kolom prestasi mahasiswa kami juga menghadirkan prestasi yang berhasil diraih oleh mahasiswa FTE pada EPIC 2023 sebagai *Best Paper*. Sedangkan Pojok Teknologi dan Informasi mengangkat topik **“Luar Biasa, Tim Mahasiswa Telkom University Berhasil Ciptakan Smart Boat sebagai Solusi Keselamatan Nelayan Saat Melaut.”** buah karya **Bapak Nanang Cahyadi, M.T.** yang juga merupakan keluarga kita dari Prodi S1 Teknik Telekomunikasi Jakarta.

Pada edisi kali ini, kami persembahkan kolom Program Kreativitas Mahasiswa, dimana kami memilih salah satu artikel yang telah tayang di web SEE. Pada akhir sajian, silakan ikuti keseruan TTS (Teka-Teki Sulit) untuk mendapatkan kesempatan meraih hadiah berupa cendera mata atau hadiah menarik lainnya. Akhir kata, kami ucapkan selamat berakhir pekan dan selamat membaca serta menikmati sajian Buletin FTE Edisi November 2023.

/(DWJ)



PENANGGUNG JAWAB

Dr. Eng. Danu Dwi Sanjoyo

REDAKTUR PELAKSANA

DA Diyana Afdhila, M.T.

DB Dinda Belladini, A.md. Ab.

SD Septiana Dwika P. A.md. T,

FR Fadlya Rahmah Rahayu, S.Ab

PENGARAH

Dr. Bambang Setia Nugroho

Dr. Levy Olivia Nur

Dr. Mamat Rokhmat

BENDAHARA

PV Pravita Dwi Nugraheni, M.T.

RH Ricky Hidayat

FTE EVENT

Engineering Physics International Conference 2023 (EPIC 2023) keempat kembali digelar pada tanggal 26 September 2023. Kali ini Prodi S1 Teknik Fisika FTE dipercaya oleh Badan Kerja Sama Teknik Fisika (BKSTF) untuk menjadi panitia penyelenggara EPIC 2023. Sebelumnya EPIC sudah dilaksanakan secara bergiliran oleh ITB pada tahun 2016, ITS pada tahun 2018 dan UGM pada tahun 2021. Walaupun persiapan EPIC 2023 ini terbilang cukup singkat yakni dari bulan Februari hingga September 2023 dan juga cukup *hectic*, alhamdulillah EPIC 2023 berjalan lancar dan sukses. Pengalaman mengelola waktu disela-sela kesibukan sangat dirasakan oleh dosen-dosen Prodi S1 Teknik Fisika yakni Bapak Tri Ayodha A., Ph.D, Ibu Nurwulan, S.Pd., M.Si, Bapak Dr. Abrar, M.Sc., Ibu Dr. Memoria Rosi, M.Si., Bapak Dr. Eng. Asep Suhendi, M.Si., Bapak M. Ramdhan Kirom, S.Si., M.Si., Bapak Dr. Casmika Saputra, M.Si. dan rekan tim lainnya.



EPIC 2023 secara *hybrid* di Telkom University Landmark Tower. *International Conference* ini diikuti oleh 38 partisipan yang berhasil lolos saringan akhir dan disubmit ke IOP Publishing dari total sebelumnya sebanyak 53 paper. Selain dari Telkom University, partisipan dari EPIC 2023 juga berasal dari beberapa universitas di Indonesia seperti ITB, UGM, ITS, ITERA, UNS, Universitas Dian Nuswantoro dan banyak lagi. Tidak hanya dari Indonesia, EPIC 2023 juga memiliki partisipan yang berasal dari mancanegara yakni Kamerun dan Lithuania.

Keynote Speaker dari EPIC 2023 adalah Bapak Nuki Agya Utama, PhD. dengan membahas materi tentang *Energy landscape, transition, challenges, and opportunities*. Beliau merupakan seorang *Executive Director* di *ASEAN Centre for Energy*. Selain Keynote Speaker, EPIC 2023 juga memiliki lima Invited Speaker yakni Ibu Dr. Ismudiati Puri Handayani, Bapak Ari Bimo Prakoso, Ph.D, Bapak Thomhert S. Siadari, Ph.D, Bapak Muhammad Saladin Prawirasasra, S.T., M.T., dan bapak Dr. Ir. Muhammad Kemal Agusta.

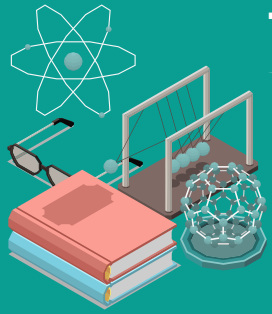
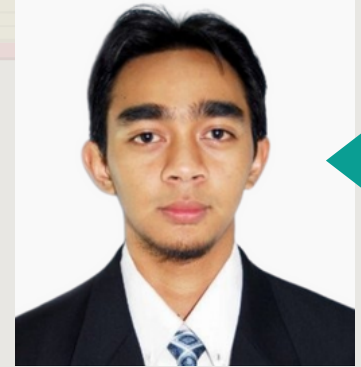
(DA/FR)

PROFIL WARGA FTE

Tri Ayodha Ajiwiguna, Ph.D.

Dosen Prodi S1 Teknik Fisika

*Chair of Engineering Physics International
Conference 2023 (EPIC 2023)*



Salah satu dosen Prodi S1 Teknik Fisika telah berhasil mensukseskan kegiatan EPIC 2023 dengan waktu persiapan yang sangat singkat, Bagaimana kah perjalanan beliau bersama rekan Tim dalam melaksanakan tugas tersebut? Sebelum itu, mari kita mengenal lebih dalam profil dosen tersebut!

Bapak Tri Ayodha Ajiwiguna, S.T., M.Eng., Ph.D. merupakan dosen Prodi S1 Teknik Fisika sejak tahun 2014. Beliau menuturkan bahwa banyak sekali ilmu dari Teknik Fisika yang dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari, itulah yang membuat beliau memilih untuk menekuni bidang tersebut sejak masa Pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung (ITB). Sebelum melanjutkan Pendidikan Magister, dosen kelahiran Banjarmasin ini sempat bekerja di BPPT (saat ini BRIN) selama satu setengah tahun. Dari sanalah beliau mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman bagaimana bekerja dengan lingkungan yang mayoritas dari bidang Teknik Mesin.

Tak lama dari itu, berkat semangat dan kegigihannya, beliau berhasil mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister mengenai Thermal Engineering dengan fokus Electronics cooling di University of Science & Technology, Korea. Masa Pendidikan S2 berjalan dengan lancar, begitu juga saat penyusunan tesis. Beliau juga diberikan kepercayaan oleh Profesornya untuk membantu Kerjasama dengan salah satu Perusahaan Elektronik ternama yang sekaligus menjadi judul dari tesis Bapak Tri Ayodha.

Beliau menuturkan bahwa saat masa masa Pendidikan Magister, diluar jam perkuliahannya, beliau belajar dan bekerja di salah satu laboratorium yang langsung di naungi oleh Lembaga Riset, yaitu Korea Institute of Science and Technology. Ilmu yang beliau dapatkan dari perkuliahan dan laboratorium tak serta merta terhenti hanya untuk "asupan" diri sendiri, melainkan ia tebar kembali agar menjadi manfaat bagi orang disekitarnya. Hal itu pula yang melandasi beliau memilih untuk menjalani profesi sebagai Dosen. Selepas kelulusannya dari University of Science & Technology, beliau langsung memulai perjalanannya sebagai Dosen meski sempat "berlabuh" pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Tangerang selama satu tahun sebelum akhirnya menetapkan diri di Telkom University.

PROFIL WARGA FTE

Sembari menjalankan tugas sebagai dosen, pada tahun 2019 dosen yang memiliki kegemaran hiking dan bermain musik ini sempat melanjutkan Pendidikan Doktoralnya di University of Science & Technology Korea, tempat dimana beliau mendapatkan gelar Magister namun berbeda jurusan. Selain untuk meningkatkan kualitas diri dan mendapatkan atmosfer penelitian yang baik, beliau juga beranggapan bahwa Studi S3 ini sekaligus menjadi tempat untuk “mengusungsi” dari maraknya wabah Covid-19 di Indonesia sampai tahun 2022.

Tidak menyulitkan orang di sekitar merupakan motto hidup yang dipegang oleh Bapak Tri Ayodha, “sebisa mungkin kita yang harus membantu orang lain”. Meskipun saat diketahui beliau lolos menjadi mahasiswa ITB membuat Wali Kelas semasa SMA terheran-heran. Namun menurutnya, suatu prestasi itu tidak melulu mengenai angka dan penghargaan. Terbukti pada tahun ini beliau sempat diamanahkan untuk menjadi Conference Chair EPIC 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2023 di Telkom University.

Engineering Physics International Conference merupakan kegiatan Konferensi Internasional dengan menyediakan platform akademik yang ideal bagi para peneliti, akademisi, dan insinyur untuk menyajikan temuan penelitian dan teknologi terbaru di bidang Teknik dan ilmu pengetahuan alam. Persiapan untuk kegiatan tersebut memiliki waktu yang sangat singkat, pasalnya Bapak Tri Ayodha dan rekan TIM hanya diberikan waktu kurang lebih 7 bulan untuk merangkai segala kebutuhan disela-sela kesibukan mengajarnya. “dengan adanya kegiatan tersebut memberikan saya pengalaman bagaimana cara mengelola waktu. Bersyukur saya memiliki Tim yang sangat membantu proses persiapan hingga penyelenggaraan, dan saya sangat berterimakasih kepada semua anggota tim” ujar beliau yang sudah menjalankan amanah dengan sebaik baiknya untuk Conference Chair EPIC 2023 dengan tema “The Roles of Engineering Physics in Society 5.0” yang melibatkan total peserta sebanyak 53 paper dan disaring kembali sehingga menghasilkan 38 paper terbaik yang berhasil di submit ke pihak IoT.

Besar harapan Bapak Tri Ayodha dan rekan-rekan dosen agar kelak nantinya Prodi S1 Teknik Fisika memiliki conference tersendiri, sehingga dapat sama-sama mengharumkan nama Program Studi, tak hanya di tingkat nasional tetapi sampai kancah internasional.

MAHASISWA BERPRESTASI

Chalila Ichwania mahasiswi yang berhasil mendapatkan *best paper* pada “*Engineering Physics International Conference*” (EPIC), Chalila bersama tim yaitu Dira Agusta Putra dan dibimbing oleh dosen-dosen terbaik dari prodi Teknik Fisika yaitu Dr. Eng. Amaliyah Rohsari Indah Utami, S.Si., M.Si. dan Drs. Suwandi, M.Si. melakukan penelitian dengan judul “Evaluating the Impact of Biocomposite Brick Materials on The OTTV and Diverse Thermal Characteristics of Rooms in Residential Buildings”. Penelitian dengan bahan utama batu bata biokomposit ini bertujuan untuk membantu pengurangan konsumsi energi dalam bangunan yang sesuai dengan nilai Overall Thermal Transfer Value (OTTV) yang berlaku di SNI Indonesia OTTV itu sendiri merupakan konservasi energi pada bangunan yang mengatur nilai perpindahan panas pada fasade dinding bangunan.

Pada wawancara kali ini Chalila bercerita kepada tim redaksi terkait kendala yang dihadapi oleh tim, menurut Chalila kendala utama pada penelitian ini terletak pada komunikasi hal ini menjadi hal yang lumrah bagi tim dikarenakan kesibukan pribadinya tersendiri namun hal ini dapat teratasi karena semangat dan kerja keras Chalila dan tim dalam penelitian ini sehingga bisa meraih prestasi yang membanggakan yaitu meraih *best paper* pada acara *Engineering Physics International Conference*.

Adapun pesan dan kesan yang diungkapkan Cahila kepada tim redaksi untuk seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Elektro terutama terkait dalam hal penelitian, menurut Chalila pada saat mendapatkan revisi harus ada timbal balik untuk bangkit dan berusaha lagi karena keajaiban itu tidak akan datang langsung jika tidak ada usaha.



POJOK TEKNOLOGI & INFORMASI

Seri Webinar Global Kedua : IoT yang Bermanfaat Bagi Masyarakat

Telkom University Jakarta kembali menggelar Seri Global Webinar pada Sabtu, 29 Juli 2023. Seri webinar global ini merupakan sarana yang mempertemukan pakar akademis dan industri dengan civitas akademika dan masyarakat untuk menyampaikan perkembangan penelitian serta kebutuhan industri yang relevan. Narasumber pertama, Prof. Dr. Alyani Ismail dari University Putra Malaysia, membahas mengenai "Wearable Antenna for Well-Being". Narasumber kedua adalah Ir. Fadli Hamsani, GM Enterprise Solution Management Telkomsel. Beliau membawakan materi tentang "IoT Implementation & Use Cases in Industry".

Sambutan dari Direktur Telkom University Kampus Jakarta, Dr. Ir. Agus Achmad Suhendra, M.T. serta Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik Elektro, Dr. Levy Olivia Nur, S.T., M.T., membuka acara yang dihadiri lebih dari 250 partisipan dalam zoom meeting pagi itu. Reyhan, mahasiswa Prodi Sistem Informasi, diamanahkan untuk memandu rangkaian acara. Adapun moderator 1 yang bertugas untuk mengawal diskusi dengan Prof. Alyani adalah Nanang Cahyadi, M.T., dosen prodi S1 Teknik Telekomunikasi. Moderator 2, Ibu Dea Wemona Rahma, S.Kom., M.T.I., memandu jalannya diskusi dengan Ir. Fadli.

Berdasarkan pemaparan Prof. Alyani, Wearable Antenna for Well-Being merujuk pada teknologi yang mengintegrasikan antena ke dalam perangkat wearable seperti jam tangan pintar, gelang, atau perangkat lain yang dapat dikenakan. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengukur berbagai aspek kesehatan dan kesejahteraan pengguna. Antena yang terintegrasi ini memungkinkan pengiriman dan penerimaan sinyal yang dapat digunakan untuk mengukur parameter seperti detak jantung, tingkat aktivitas fisik, pola tidur, dan mungkin bahkan faktor-faktor lingkungan seperti suhu, dan kelembaban.

Dengan menggunakan teknologi Wearable Antenna for Well-Being, pengguna dapat dengan mudah memantau kondisi kesehatan mereka secara real-time melalui perangkat wearable yang pengguna kenakan. Data yang terkumpul dari antena ini dapat diolah dan dianalisis untuk memberikan wawasan tentang kesehatan dan kesejahteraan pengguna. Teknologi ini memiliki potensi besar untuk revolusi dalam perawatan kesehatan pribadi, pemantauan penyakit kronis, dan pengembangan program kesejahteraan. Selain untuk alasan kesehatan, hal ini juga akan sangat bermanfaat untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Dengan antena yang tersemat pada tubuh pengguna, hal itu akan memudahkan untuk melakukan hal-hal terkait autentikasi perangkat seperti untuk membuka pintu, akses menuju acara, cek-out barang di swalayan, dll.

POJOK TEKNOLOGI & INFORMASI

Prof. Alyani juga memaparkan bahwa penelitian Beliau saat ini difokuskan pada pengembangan Teknologi Wearable Antenna yang diintegrasikan dengan bidang tekstil. Integrasi teknologi ini akan sejalan dengan perkembangan tekstil yang tertanam dalam pakaian yang dikenakan, sehingga aplikasinya tidak hanya terbatas pada perangkat elektronik. Hal ini akan memudahkan pengguna, karena tidak perlu mengenakan banyak gadget di tubuh. Smart Tekstil ini diprediksi akan sangat bermanfaat di bidang telekomunikasi, fitness, fashion, kesehatan, dan pertahanan. Selain itu, Prof. Alyani mengajak para peneliti dan akademisi yang tertarik pada bidang Wearable Antenna untuk bersama-sama membuka peluang penelitian dalam pengembangan implementasi Wearable Antenna di dalam bidang tekstil.

Dalam mengembangkan teknologi Wearable Antenna, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Yang pertama terkait pengumpulan data, yaitu bagaimana mengolah data mentah yang diambil dari lingkungan. Setelah itu terkait pengiriman data, efisiensi energi yang digunakan dan konektivitas yang cepat juga perlu ditingkatkan. Keamanan dan privasi pengguna juga perlu diperhatikan agar data yang diolah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Aspek kenyamanan pengguna juga perlu diperhatikan agar pengguna merasa nyaman dan tidak terganggu dengan teknologi yang digunakan. Hal-hal ini dapat dijadikan bahan penelitian bagi peneliti-peneliti yang ingin bergabung dalam topik besar ini. Materi Prof. Alyani ditutup dengan antusiasme tanya jawab yang banyak membuka wawasan.

Untuk materi kedua, Ir. Fadli memaparkan bahwa tren teknologi berdasarkan survei di 2022 mendudukan Artificial Intelligence sebagai teknologi paling diminati. Menyusul di bawahnya adalah Data Science, Intelligent Process Automation, Edge Computing, dan Extended Reality. Hal ini tentu harus disambut positif oleh seluruh lapisan Masyarakat. Beliau mengatakan, bila pemikiran kita masih berprasangka bahwa teknologi akan 'membunuh' kita, kita harus merubah pemikiran itu. Pemikiran yang betul adalah dengan teknologi, efektivitas pekerjaan kita akan terbantu. Ir. Fadli sendiri telah berhasil menerapkan digital transformation ketika Beliau menjabat di Schneider Electric, Batam. Perubahan yang Beliau terapkan terbukti membawa keuntungan bagi bisnis, organisasi, masyarakat, dan sustainabilitas di perusahaan. Tiga kunci transformasi menurut Ir. Fadli adalah bisnis sebagai driver, teknologi sebagai enabler, dan organisasi yang menyelenggarakan transformasi ini. Ketika seseorang memperhatikan ketiga hal ini dengan serius, hal itu akan membawa kemajuan bagi perusahaannya.

POJOK TEKNOLOGI & INFORMASI

IoT dan Big Data, meningkat cukup pesat. Namun hal ini belum mampu diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni. Untuk itu, Ir. Fadli berpesan kepada semua mahasiswa yang sedang berkuliah saat ini untuk betul-betul memperhatikan dan fokus pada teknologi yang sedang tren ini. Big data, blockchain, IoT, sensor, cloud, dan automation adalah teknologi-teknologi yang perlu dikuasai. Namun sebelum itu, teknologi informasi dan telekomunikasi adalah dasar ilmu yang wajib dikuasai untuk bisa memahami teknologi yang telah disebutkan tadi.

Ir. Fadli juga menyoroti pentingnya merespons perkembangan persaingan teknologi yang sedang terjadi di negara-negara berkembang seperti India. Dalam konteks ini, Telkomsel IoT akan berfokus pada pasar dalam negeri sebagai strategi yang tidak hanya mencerminkan semangat nasionalisme, tetapi juga berdasarkan pada pemahaman bahwa pasar domestik memiliki potensi yang signifikan. Pasar dalam negeri ini sebenarnya merupakan medan pertempuran global yang perlu ditempuh dan dimenangkan oleh para pelaku industri Indonesia. Dengan memusatkan perhatian pada pasar lokal, Telkomsel IoT dapat lebih efektif mengelola persaingan dan meraih posisi yang kuat di tingkat internasional.

Penulis: Nanang Cahyadi, M.T.

Dosen Prodi S1 Teknik Telekomunikasi Kampus Jakarta



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Luar Biasa, Tim Mahasiswa Telkom University Berhasil Ciptakan Smart Boat sebagai Solusi Keselamatan Nelayan Saat Melaut.

Tim mahasiswa Telkom University bersama dosen pendampingnya berhasil menciptakan Smart Boat sebagai solusi keselamatan nelayan saat melaut. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kecelakaan nelayan tradisional saat mencari ikan di laut. Kecelakaan tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya peralatan yang memadai untuk dapat meminimalisasi risiko kecelakaan nelayan pada saat melaut.



Tim yang dijuluki PENTANA ini, terdiri dari lima orang mahasiswa yang berasal dari program studi dan angkatan yang berbeda. Lima orang mahasiswa itu, diantaranya Eka Sugiarto, Annisa Puji Lestari, Muhammad Yusup Abdussalam, Risma Zahra Hana, dan Zahira Aulia Husniah. Mereka berasal dari program studi S1 Teknik Fisika, S1 Teknik Telekomunikasi, dan S1 Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan 2021. Tim ini didampingi satu orang dosen pendamping bernama Dr.Eng. Asep Suhendi, S.Si., M.Si.

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

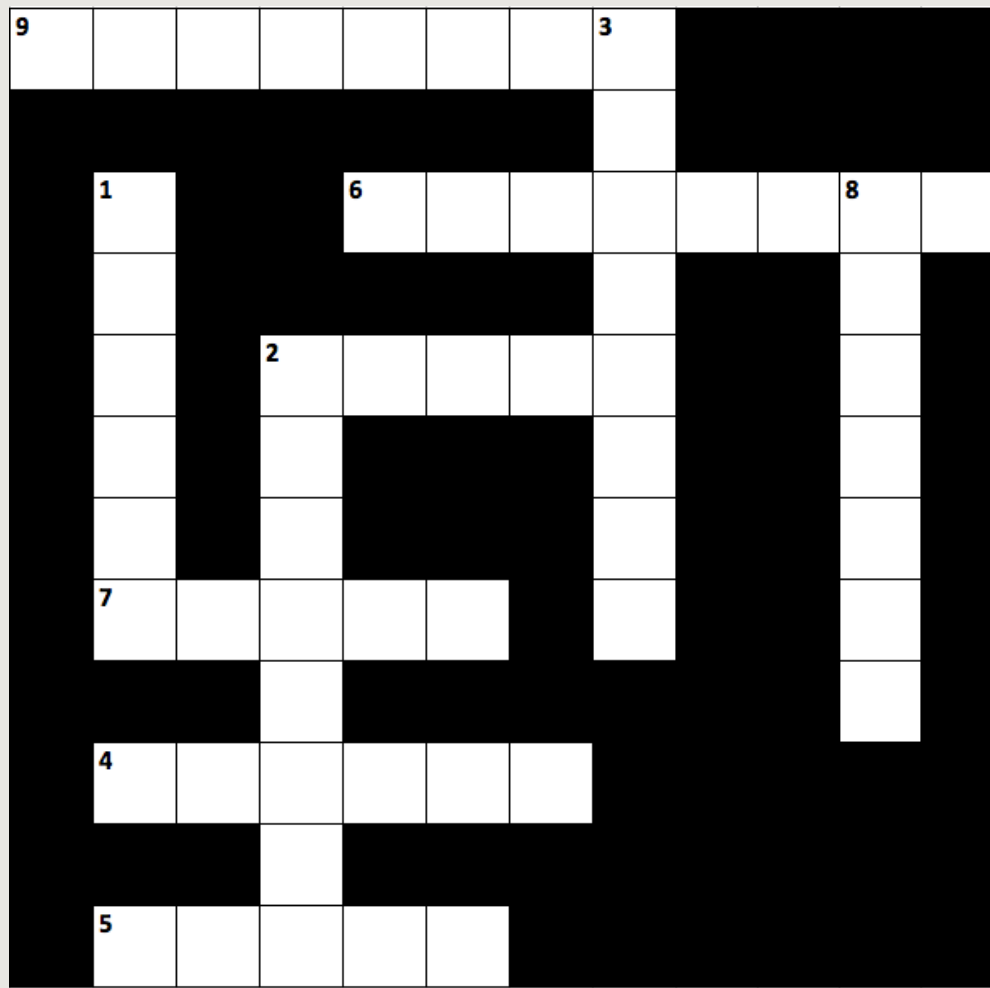
Eka Sugiarto selaku ketua tim menjelaskan bahwa Smart Boat mengintegrasikan teknologi Internet of Things dengan menggunakan Long Range Radio sebagai media transmisi sinyal selama nelayan melaut. Selain itu, Smart Boat juga dilengkapi dengan panel surya sehingga hemat daya dan ramah lingkungan sesuai prinsip renewable energy.

“Sistem pada Smart Boat ini mengumpulkan data dari kapal berupa orientasi kapal menggunakan sensor gyroscope, lokasi/titik koordinat kapal berada dengan sensor GPS, dan melacak identitas nelayan yang menaiki kapal dengan modul NFC. Tombol darurat disediakan jikalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan awak kapal ingin segera mungkin mendapatkan bantuan dari pihak pengawas pantai,” kata Tim Pentana saat siaran pers pada Rabu (04/10/2023).

Keempat data tersebut selanjutnya akan dikirim dari device yang ada di kapal menuju receiver menggunakan jaringan LoRa. Alasannya adalah karena jangkauan dari jaringan tersebut jauh melebihi jaringan seluler/internet sehingga akan meminimalisasi terjadinya putus koneksi antara kapal dengan receiver.

Setelah data masuk ke receiver, data akan dikirim ke cloud dengan menggunakan jaringan wifi. Setelah itu, data di cloud akan disimpan dan diolah di database website yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk tampilan peta seperti Google [Maps](#) di website tersebut.

TEKA TEKI SULIT



Mendatar :

2. Salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru adalah...
4. Satuan SI dari Besaran Gaya adalah...
5. Warga FTE yang berulang tahun di Bulan November
6. Nama Lain dari Gedung O
7. Nama lain dari Situ Techno adalah Danau...
9. Bidang ilmu yang menggunakan prinsip engineering (teknik) pada bidang kesehatan adalah Teknik ...

Menurun:

1. Nama lain dari Gedung N
2. Pada tanggal 10 November diperingat sebagai hari...
3. Di kota mana terjadinya peristiwa pada tanggal 10 November tersebut?
8. merupakan aliran elektron dari atom ke atom pada sebuah penghantar atau suatu energi yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia sehari-hari

JAWABAN TTS SEBELUMNYA

¹ O	² K	T	O	³ B	E	R		¹⁰ 2	O	1	5
	U			A					⁴ S		
	M		⁵ I	N	T	E	G	R	I	T	I
	P			D					N		
	A			P					T		
	R		⁶ T	A	K			⁷ B	A	⁸ L	I
	A			S						E	
	N			⁹ S	E	T	I	A		O	

Soal

Mendatar :

1. Pada bulan apa hari kesaktian pancasila dirayakan ?
5. Jujur, Dapat Dipercaya, Independen, Melakukan Janji, Mematuhi, dan Menjunjung Tinggi Kebenaran, termasuk kedalam nilai HEI ?
6. Ukuran Aktvitas ekstra/intra/ko-kurikuler mahasiswa, sebagai salah satu bentuk penghargaan yang berhak diperoleh mahasiswa berdasarkan aktivitas adalah ?
7. Dimana kah acara APWiMob tahun 2023 di selenggarakan ?
9. Siapakah nama tengah dari dekan FTE ?
10. Pada tahun berpakah APWiMob pertama kali diselenggarakan oleh FTE?

Menurun :

2. Lilitan kawat yang berisikan aliran listrik disebut ?
3. Rangkaian filter yang melewatkan frekuensi pada daerah diantara frekuensi cut off pertama dan frekuensi cut-off kedua serta meredam frekuensi di luar daerah disebut ?
4. Portal ilmiah daring yang dioperasikan oleh Kemendikbud Ristek dan menyajikan daftar jurnal nasional terakreditasi disebut ?
8. Orbit satelit dengan ketinggian yang paling rendah di antara orbit yang lainnya disebut ? (SD/QZ)

PENUTUP

Selamat Kepada:

**LEDYA NOVAMIZANTI
ANJAR DWI KURNIAWAN
ASHRI DINIMAHARAWATI**

THANK YOU

Kirim jawaban TTS (Teka-Teki Sulit) edisi Oktober ke:
see.secretariat@telkomuniversity.ac.id

**Hadiah Menarik
untuk 3 orang pertama**

**yang menjawab dengan cepat dan benar.
Pemenang akan diumumkan pada edisi berikutnya**